

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG  
TUA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA  
*E-COMMERCE* LULUSAN PELATIHAN  
PEMBUATAN ROTI DAN KUE  
DI BLK PAINAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
LUCYA TISTA DELY  
NIM. 19005024

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

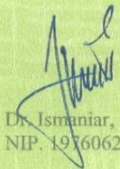
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN  
MINAT BERWIRSAUSAHA *E-COMMERCE* LULUSAN PELATIHAN  
PEMBUATAN ROTI DAN KUE DI BLK PAINAN**


Nama : Lucy Tista Dely  
NIM : 19005024  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023  
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Dosen Pembimbing

  
Vevi Sunarti, M.Pd  
NIP. 19821214 200812 2 002




## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat  
Berwirausaha *E-commerce* Lulusan Pelatihan Pembuatan Roti  
dan Kue di BLK Painan  
Nama : Lucy Tista Dely  
NIM : 19005024  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. MHD Natsir, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Zahratul Azizah, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lucya Tista Dely  
NIM/BP : 19005024/2019  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Berwirausaha *E-commerce* Lulusan Pelatihan Pembuat Roti dan Kue di BLK Painan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Lucya Tista Dely  
NIM. 19005024

## ABSTRAK

Lucya Tista Dely, 2023. Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan minat berwirausaha *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat berwirausaha secara *e-commerce* pada lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan. Hal ini dikarena dukungan sosial orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan dukungan sosial orang tua, (2) menggambarkan minat berwirausaha secara *e-commerce* pada lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue dan, (3) melihat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan minat berwirausaha secara *e-commerce* pada lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Populasi penelitian adalah lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan dari lulusan tahun 2021 dan 2022 yang berjumlah 52 orang dan 39 orang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *persentase product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dukungan sosial orang tua lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan tergolong rendah, (2) minat berwirausaha secara *e-commerce* pada lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan tergolong masih rendah, (3) terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan minat berwirausaha *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan. Disarankan kepada (1) orang tua hendaknya lebih meningkatkan dukungannya untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha secara *e-commerce* lulusan pelatihan, (2) bagi Instruktur hendaknya bisa memberikan motivasi dan dorongan kepada lulusan pelatihan agar bisa memanfaatkan hasil pelatihan yang didapat selama mengikuti pelatihan (3) bagi lembaga agar bisa menyediakan informasi terkait lapangan pekerjaan yang berhubungan dengan berwirausaha secara *e-commerce* dan (4) diharapkan kepada peneliti lain agar memilih variabel lain yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

**Kata Kunci** : Dukungan Sosial, Minat, Wirausaha, *E-commerce*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat nikmat dan karunia-nya yang telah memberikan kesehatan serta penerangan kepada hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Berwirausaha *E-commerce* Lulusan Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue di BLK Painan”.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku ketua laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah
5. Ibu Syur'aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, memberikan masukan dan keyakinan serta

motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Ibu.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah
8. Kepala lembaga BLK Painan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
9. Lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan dari tahun 2021-2022 yang telah berpartisipasi menjadi responden penelitian.
10. Teristimewa untuk Ayah (Effendi) dan Bunda (Elmayeni) selaku orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dalam setiap langkah perjalanan ini, yang selalu menjadi penyemangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan pasti selalu membantu baik bantuan moril maupun material.
11. Teman-teman dan sahabat tercinta yang sudah mendoakan serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Agustus 2023

Lucya Tista Dely  
NIM. 19005024

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	32
D. Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan .....	65



BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	76
DAFTAR RUJUKAN .....	78
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan yang berwirausaha <i>e-commerce</i> .....	5
Tabel 2. Daftar populasi penelitian.....	31
Tabel 3. Daftar sampel penelitian.....	32
Tabel 4. Alternatif jawaban angket.....	32
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	35
Tabel 6. Hasil Reliabilitas X.....	36
Tabel 7. Hasil Reliabilitas Y .....	36
Tabel 8. Distribusi frekuensi dukungan emosional .....	39
Tabel 9. Distribusi frekuensi dukungan informasi .....	42
Tabel 10. Distribusi frekuensi dukungan instrumental.....	44
Tabel 11. Distribusi frekuensi dukungan penilaian .....	47
Tabel 12. Distribusi frekuensi dukungan sosial orang tua lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan .....	49
Tabel 13. Distribusi frekuensi perasaan senang .....	51
Tabel 14. Distribusi frekuensi ketertarikan .....	54
Tabel 15. Distribusi frekuensi perhatian .....	56
Tabel 16. Distribusi frekuensi keterlibatan .....	59
Tabel 17. Distribusi frekuensi minat berwirausaha lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan .....	61
Tabel 18. Koefisien korelasi variabel X dan Y .....	63
Tabel 19. Interval koefisien.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	29
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi dukungan emosional .....	40
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi dukungan informasi.....	43
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi dukungan instrumental .....	46
Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi dukungan penilaian .....	48
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi dukungan sosial orang tua lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan .....	50
Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi perasaan senang .....	52
Gambar 8. Histogram distribusi frekuensi ketertarikan .....	55
Gambar 9. Histogram distribusi frekuensi perhatian .....	57
Gambar 10. Histogram distribusi frekuensi keterlibatan .....	60
Gambar 11. Histogram distribusi minat berwirausaha <i>e-commerce</i> lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen.....	83
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	85
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Mentah Uji Coba Variabel X .....	89
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Mentah Uji Coba Variabel Y .....	90
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket Dukungan Sosial Orang Tua (X) .....	91
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha <i>E-commerce</i> (Y). 92	
Lampiran 7. Tabel Harga Kritik R tabel .....	93
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Variabel X .....	94
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Variabel Y .....	96
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Variabel X.....	98
Lampiran 11. Tabulasi Data Peneltian Variabel Y .....	100
Lampiran 12. Tabel Koefesien Variabel X dan Y .....	102
Lampiran 13. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X.....	103
Lampiran 14. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	109
Lampiran 15. Foto Dokumentasi .....	115
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	118
Lampiran 17. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol.....	119
Lampiran 18. Surat keterangan telah melakukan peneltian di BLK Painan ....	120

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang secara terencana dan sadar dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang tidak dimiliki sebelumnya dan segala bentuk proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang baik itu pengetahuan ataupun keterampilan. Pendidikan berguna untuk pemberian informasi serta peningkatan pemahaman mengenai seluruh ilmu pengetahuan yang ada kepada setiap orang.

Menurut Hamengkubuwono (2016) Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, yang bertujuan untuk mencapai kondisi pembelajaran serta proses belajar yang aktif untuk meningkatkan kemampuan jasmani dan rohani serta potensi lainnya, sehingga mampu berkembang dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta mampu hidup secara mandiri di dalam kehidupan dan masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal atau jenjang persekolahan, melainkan dapat diperoleh dengan tiga jalur pendidikan, yakni pendidikan non formal, pendidikan informal dan pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui jenjang persekolahan. Pendidikan informal adalah pendidikan pertama yang diperoleh oleh setiap individu, dikarenakan pendidikan ini berasal dari keluarga. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diperoleh dalam lingkungan masyarakat.

Menurut Sunarti (2014) pendidikan non formal memiliki perbedaan dengan pendidikan yang ada di persekolahan atau formal, pendidikan formal penyelenggaraannya dilakukan berjenjang serta berstruktur. Pendidikan non formal ditujukan bagi seluruh individu yang membutuhkan pendidikan sebagai pelengkap, sebagai penambah bahkan sebagai pengganti pendidikan formal. Adapun fungsinya yaitu sebagai pengembangan potensi, sikap dan kepribadian dari warga belajar yang menekankan dalam pemahaman pendidikan dan penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang berfungsi sebagai perkembangan sikap dan kepribadian.

Salah satu bentuk program pendidikan non formal adalah program pelatihan. Pelatihan adalah pendidikan non formal yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan, seperti teknis pekerjaan melalui keterampilan dan pelatihan kerja. Pelatihan memiliki manfaat yaitu meningkatkan kemampuan terhadap sebuah keterampilan dan meningkatkan minat serta motivasi kerja, baik secara mandiri ataupun bekerja dengan instansi lainnya. Dan pelatihan penting diikuti oleh setiap orang yang ingin mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan ataupun keterampilan baru (Widodo, 2021).

Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan program pelatihan yang menyediakan sebuah wadah untuk menangani masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, dan putus sekolah dini. Bagi anak-anak yang tidak bersekolah pelatihan ini berguna untuk memperoleh keterampilan sehingga diharapkan dapat bekerja dan mendirikan usaha secara mandiri. Seluruh pelatihan yang ada, dibuka secara gratis dan

dibiayai dari dana pemerintah. Selain itu, peserta pelatihan juga mendapatkan uang saku, peralatan lengkap, serta sertifikat kompetensi sesuai dengan pelatihan yang diikuti.

Salah satu pelaksanaan pelatihan pada lembaga BLK adalah BLK Painan, semua pelatihan yang ada dipusatkan pada Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) dan *Soft Skill*. Contoh dari pelatihannya adalah pelatihan berbasis kompetensi (PBK) asisten pembuat pakaian, pelatihan pembuatan roti dan kue, pelatihan kejuruan listrik dan otomotif, pelatihan pemasangan instalasi listrik bangunan sederhana, pelatihan servis sepeda motor konvensional, pelatihan teknik otomotif, teknik manufaktur, teknik las, teknik *refrigerasi*, tata boga (*processing*), tata busana (menjahit) dan lainnya.

BLK Painan adalah tempat pelatihan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau keahlian di bidangnya masing-masing bagi pencari kerja dan mendirikan usaha secara mandiri atau berwirausaha. Menurut Missa (2022), berwirausaha adalah usaha seseorang yang bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya dengan memulai usaha yang baru untuk meningkatkan ekonomi bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Kewirausahaan membutuhkan pengambilan risiko yang diperhitungkan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan dan mengatasi berbagai hambatan.

Salah satu program pelatihan BLK Painan yang ditujukan untuk menghasilkan seorang wirausaha adalah program pelatihan pembuatan roti dan kue, yang merupakan salah satu pelatihan yang serupa atau masuk dalam pelatihan Tata Boga seperti memasak. Pelatihan ini memang difokuskan pada

pembuatan roti dan kue, salah satu tujuan utama dari program ini adalah para peserta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan diharapkan mampu membuka dan mengaplikasikan pengetahuan beserta keterampilan yang didapat sebelumnya dengan cara bekerja secara mandiri atau mampu berwirausaha.

Berkembangnya teknologi pada saat sekarang, maka banyak cara seseorang untuk melakukan sebuah wirausaha salah satunya adalah menggunakan *e-commerce*, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemasaran dan pemasukan bagi seorang wirausaha. Menurut Purbo (dalam Taufiq 2019) salah satu solusi yang dapat diambil oleh seorang wirausaha dalam meningkatkan jumlah pemasaran dalam skala luas dengan keuntungan yang besar adalah dengan cara menggunakan *e-commerce*.

Menurut Irnawati (2021) *e-commerce* merupakan suatu perdagangan elektronik yang memberikan transaksi antara penjualan dan konsumen dengan menggunakan jaringan atau akses internet. Berwirausaha melalui *e-commerce* adalah kegiatan berwirausaha yang melibatkan penggunaan *e-commerce* dalam proses jual beli yang dilakukan oleh seorang wirausaha kepada konsumennya.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti bersama pimpinan BLK Painan Bapak Okta Fikri pada tanggal 22 November 2022, hasil dari wawancara tersebut adalah penjelasan mengenai sistem dan pelaksanaan pelatihan, para instruktur memberikan arahan kepada peserta pelatihan terkait bagaimana cara mengaplikasikan hasil keterampilan yang didapat selama proses pelatihan berlangsung. Salah satu caranya adalah dengan membuka sebuah usaha dengan berwirausaha dan bisa memanfaatkan peluang yang ada dengan memanfaatkan



kecanggihan teknologi pada saat sekarang ini, seperti melakukan wirausaha melalui *e-commerce*. Penjualannya dapat dilakukan di media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lainnya

Hasil wawancara peneliti bersama kepala lembaga BLK Painan Bapak Okta Fikri adalah masih rendahnya para lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue yang belum mampu bekerja secara mandiri atau berwirausaha secara *e-commerce*. Permasalahan tersebut belum sesuai dengan tujuan dari BLK yaitu menjadikan para lulusan pelatihan yang mampu bekerja secara mandiri dan mampu berwirausaha dan berdaya guna dengan memanfaatkan teknologi. Permasalahan tersebut didukung dari adanya data yang didapat dari hasil wawancara, sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan yang berwirausaha *e-commerce*

No	Tahun Lulus Peserta Pelatihan	Aktivitas Setelah Lulus Pelatihan		Jumlah Peserta Pelatihan
		Berwirausaha secara <i>e-commerce</i>	Tidak Bekerja dan tidak berwirausaha <i>e-commerce</i>	
1.	2021	4	12	16
2.	2022 (Paket 1)	3	13	16
3.	2022 (Paket 2)	3	13	16
4.	2022 (Paket 3)	2	14	16
TOTAL		12	52	64

Sumber: Kepala Lembaga BLK Painan

Berdasarkan data di atas maka para lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue pada tahun 2021-2022 yang ada 4 paket pelatihan berjumlah sebanyak 64 orang, lulusan yang berwirausaha secara *e-commerce* sebanyak 12 orang, tidak bekerja dan tidak berwirausaha secara *e-commerce* sebanyak 52 orang. Jika

dibulatkan menjadi 100%, maka berkisaran antara 25% yang sudah bekerja sesuai dengan kualifikasi pelatihan dan berwirausaha secara *e-commerce* dan 75% belum bekerja sesuai dengan kualifikasi pelatihan dan tidak berwirausaha secara *e-commerce*. Masih banyak para lulusan yang tidak bekerja secara mandiri dengan membuka usaha atau yang disebut dengan berwirausaha secara *e-commerce*.

Rendahnya kegiatan berwirausaha umumnya sering terjadi karena faktor minat. Hal ini merujuk adanya sebuah dorongan, keinginan atau minat dalam berwirausaha. Menurut Oei (2022) minat berwirausaha merupakan keinginan seorang menjadi pengusaha yang mampu bekerja secara tekun untuk memajukan usahanya. Minat berwirausaha ini bukanlah bawaan dari lahir, melainkan berkembang dan tumbuh dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Minat berwirausaha dapat diukur dari beberapa indikator yaitu seberapa besar usaha seseorang yang terjun ke dunia wirausaha dan seberapa besar usaha yang direncanakan seseorang untuk memulai dan melakukan aktivitas usaha (Oei, 2022). Rendahnya minat berwirausaha berbasis *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan juga dapat diketahui dari kurangnya upaya para lulusan dalam melakukan aktivitas berwirausaha, dan hal ini dapat dilihat dari jumlah lulusan yang belum berwirausaha.

Salah satu faktor terduga rendahnya minat seseorang terhadap suatu hal adalah rendahnya dukungan sosial. Contohnya, hubungan dengan orang tua. Tanggung jawab sosial kepada orang tua adalah faktor sosial yang mempengaruhi kepentingan minat seseorang, seorang anak-anak lebih berpeluang menjadi pengusaha jika dibesarkan oleh orang tua yang berwirausaha.

Hal itu menjadi inspirasi bagi setiap anak untuk menjadi pengusaha atau berwirausaha secara mandiri (Alma, 2017).

Dukungan sosial ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir seorang anak, maka jika dukungan sosial orang tua yang rendah akan dapat mempengaruhi minat berwirausaha anak. Menurut Wijaya (2020) dukungan sosial orang tua adalah salah satu hubungan orang tua dengan anak-anaknya, dukungan orang tua yang berupa bantuan secara instrumental, emosional, penghargaan maupun bantuan secara informatif. Menurut Efendi (2018) minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, dikarenakan secara tidak langsung akan ikut mempengaruhi proses pemikiran anak.

Berdasarkan permasalahan yang berpusat pada rendahnya minat berwirausaha secara *e-commerce* pada lulusan BLK Painan, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun penelitian yang akan diteliti nantinya adalah “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Berwirausaha *E-commerce* Lulusan Pelatihan Pembuat Roti dan Kue di BLK Painan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Faktor penyebab masalah yang terjadi sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik yang didasari dari dalam diri seperti jenis kelamin dan usia.
2. Faktor kepribadian yang meliputi kebutuhan akan sebuah prestasi atau penghargaan diri.

3. Faktor kreativitas dan inovasi yang berasal dalam diri seseorang.
4. Lingkungan masyarakat.
5. Dukungan sosial.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ditujukan pada pembatasan ruang lingkup penelitian supaya terarah dan jelas, karena menimbang banyaknya masalah yang mungkin terjadi dan adanya keterbatasan dari peneliti, sehingga diadakannya batasan masalah untuk hasil yang dicapai. Maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada dukungan sosial orang tua dan minat berwirausaha secara *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.

### **D. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial orang tua lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.
2. Bagaimana gambaran minat berwirausaha *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.
3. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan minat berwirausaha *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.

### **E. Asumsi Masalah**

Asumsi permasalahan menurut peneliti adalah lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan memiliki *Smartphone* atau HP dan lainnya

yang mendukung untuk berwirausaha secara *e-commerce*, dan di lokasi peserta lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan tinggal terdapatnya ketersediaan jaringan internet yang stabil dan juga dapat mendukung kegiatan berwirausaha secara *e-commerce*.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut untuk melihat:

1. Gambaran dukungan sosial orang tua lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.
2. Gambaran minat berwirausaha *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.
3. Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan minat berwirausaha *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis. Hasil penelitian ini bisa dijadikan penjelasan tambahan yang dapat melengkapi dan mengembangkan lebih lanjut temuan penelitian, khususnya pada berhubungan antara dukungan sosial orang tua dan minat berwirausaha *e-commerce* lulusan pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Painan.
2. Manfaat praktis
  - a. Kepada orang tua lulusan peserta pelatihan, diharapkan mampu memberikan dukungan sosial terhadap lulusan pelatihan pembuatan

roti dan kue di BLK Painan agar nantinya terdorong untuk memiliki minat berwirausaha *e-commerce* yang tinggi dan mampu bekerja secara mandiri.

- b. Bagi instruktur, diharapkan mampu memberikan pemahaman dan masukan kepada peserta pelatihan dalam memulai kegiatan berwirausaha yang tinggi secara *e-commerce*.
- c. Bagi lembaga. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahan kajian lembaga, serta memberikan kontribusi positif untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha *e-commerce*.

## H. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Dukungan sosial orang tua

Menurut Swarjana (2022) dukungan sosial adalah proses interaksi antara manusia yang pelaksanaannya dengan cara memberikan dukungan yang dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi dukungan sosial yaitu 1) Dukungan emosional (*emotional support*), 2) Dukungan informasi (*informational support*), 3) dukungan instrumental (*instrumental support*) dan 4) dukungan penilaian (*appreciation support*). Dukungan sosial orang tua merupakan dorongan dari orang tua kepada anak-anak mereka, berupa arahan pada anak untuk mengembangkan kepercayaan diri dan perasaan positif tentang diri mereka sendiri sehingga termotivasi untuk melakukan sesuatu. Indikator minat berwirausaha *e-commerce* pada penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

## 2. Minat berwirausaha *e-commerce*

Menurut Sutanto (2002) minat berwirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan, minat, dorongan untuk bekerja keras, dan keinginan kuat untuk mandiri, atau berusaha mencapai tujuan tanpa takut mengambil risiko, dan terus belajar dari kegagalan yang dialami. Indikator minat berwirausaha adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Pada penelitian ini minat berwirausaha difokuskan pada berwirausaha dengan penggunaan *e-commerce*.

Menurut Trihudiyatmanto (2019) *e-commerce* adalah suatu proses transaksi perdagangan antara pembeli dan penjual dengan menggunakan media elektronik yang dapat dilakukan kapan saja. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan transaksi melalui *e-commerce* adalah untuk meningkatkan pendapatan dengan menggunakan penjualan *Online* yang biayanya lebih murah, dan *e-commerce* juga melibatkan aktivitas yang berhubungan dengan proses transaksi secara elektronik, seperti transfer dana elektronik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha *e-commerce* adalah dorongan, keinginan, rasa ketertarikan, kesediaan serta rasa kecenderungan yang berada pada diri individu untuk tertarik dalam melakukan dan menciptakan sebuah usaha yang bertujuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup di luar perasaan takut atau cemas akan risiko yang nantinya akan terjadi, mampu memanfaatkan potensi dan peluang usaha yang berada di lingkungan sekitar. Dan kegiatan berwirausaha tersebut dari proses penjualan dan

pembelian berbagai produk berupa berbagai jenis barang melalui sistem elektronik yang dapat diakses melalui jaringan internet. Dan indikator minat berwirausaha *e-commerce* pada penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.